

**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMIK COVID-19
DENGAN PENDEKATAN *DRIVE THRU* DI TK AL-QURAN PLUS
DARUSSALAM KABUPATEN PROBOLINGGO**

Endah Tri Wisudaningsih, Muhammad Hifdil Islam
endahtriwisudaningsih@gmail.com
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong probolinggo

Abstrak. :

Community service Aims To Provide a Learning Aid in the Covid-19 pandemic with the approach of the Drive Thru in KINDERGARTEN Al-Quran plus Darussalam Kabupatenolinggo. Help to ustadzah and guardians of students in KINDERGARTEN Al-Quran plus Darussalam Kraksaan in managing the learning process by using the Drive Thru. This activity is carried out in several stages, namely (1) Identification of Problem (2) Analysis (3) designing mentoring (4) implement guidance (5) monitoring and Evaluation of the Results of (6) and plan to follow up. The result of this devotion in the form of mentoring, learning approach online using the Drive Thru to Ustadzah through the learning activities in KINDERGARTEN Al-Quran plus Darussalam Sub Krakolinggo, this area confirm the green zone by the government so that penulaan dare to do devotion in this place. This activity provides many benefits, new insights and knowledge to Ustadzah and guardians of learners.

Keywords: KINDERGARTEN; Mentoring, Learning Pandemic Covid-19

A. PENDAHULUAN

Mewabahnya penyakit yang disebabkan oleh virus bernama covid-19 (*Corona Viruss Diseases-19*) sangat menggemparkan dunia. Virus yang disinyalir muncul di Wuhan Hubei Tiongkok pada tanggal 31-12-2019, dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, sehingga WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11-03-2020. (Handayani, 2020)

Sudah ratusan ribu manusia terpapar virus ini, bahkan sebagiannya ada yang wafat. Banyaknya korban berjatuhan disebabkan karena sangat cepatnya penularan virus ini karena masa inkubasi virus ini sekitar 2 minggu dan kesulitan dalam

mendeteksi orang terindikasi positif. Sulitnya penanganan wabah, membuat para pemangku kebijakan khususnya pemerintah membuat regulasi yang ketat untuk menghentikan mata rantai penyebaran virus. (Yoshina, 2020). Diantaranya adalah *Social Distancing* atau Pembatasan interaksi sosial masyarakat, hal ini tentu berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi kehidupan.

Tak terkecuali dibidang akademik (pendidikan) ikut juga terdampak, keputusan pemerintah yang tiba-tiba dengan meliburkan atau mengalihkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah atau dikenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)/Daring (dalam jaringan) membuat banyak pihak kelimpungan. Ketidaksiapan lembaga pendidikan dan masyarakat dalam melaksanakan pembelajaran daring ini menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun dalam hal ini pemerintah telah memberikan alternatif solusi dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik. Pemindahan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk memilih memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring dengan berbagai konsekwensi yang harus dihadapi. (Komary, 2015)

Pemilihan media pembelajaran tentunya bergantung dengan apa yang mau diukur dari sebuah capaian subjek pendidikan. Sedangkan materi yang diberikan merupakan dalam bentuk *Powerpoint*, Video pendek, dan buku bacaan. Dengan adanya aturan Permendikbud yang memberikan pesan bagaimana pentingnya proses pembelajaran harus mengandung substansi, pendidikan nilai, pendidikan karakter, dan pendidikan yang dapat mendorong terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi abad 21 yang baik, unggul dan kompetitif membuat pendidik harus mampu mendesain media pembelajaran sebagai bentuk inovasi dari memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan. (Supriyono, 2018)

Maka dari itu penulis akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pendampingan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 dengan Pendekatan *Drive Thru*. Tujuannya adalah untuk memberikan pendampingan kepada para ustadzah dan wali peserta didik TK Al-Quran Plus Darussalam Kraksaan dalam mengelola proses pembelajaran. Komunitas yang akan penulis dampingi adalah para ustadzah TK al-Qur'an Plus Darussalam yang letaknya kurang lebih berjarak 100

meter dari rumah saya yaitu di Kraksaan Probolinggo. Di masa pandemik covid 19 ini, semua lembaga pendidikan tak terkecuali Pendidikan Anak Usia Dini dituntut untuk menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau seringkali disebut dengan pembelajaran dalam jaringan. Tentu kondisi ini bukanlah kondisi yang mudah diterapkan di tengah-tengah kondisi masyarakat yang mayoritas gagap teknologi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan Pendampingan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 dengan Pendekatan *Drive Thru* yang bertujuan untuk mengefektifkan dan memaksimalkan dari tujuan pembelajaran disekolah.

B. METODE PELAKSANAAN

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ustadzah dan Wali Peserta Didik TK Al-Quran Plus Darussalam Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada 15 Agustus 2020 s/d 18 Agustus 2020. Dan adapun Jenis data dalam penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Teknik analisa secara narasi deskripsi. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini metode penyampaian dilakukan melalui metode ceramah dan dialog antara Ustadzah dan Wali Peserta Didik dengan Narasumber tentang pembelajaran daring menggunakan pendekatan *Drive Thru*.

Kegiatan Pendampingan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pendekatan *Drive Thru* di TK Al Quran Plus Darussalam Kraksaan Probolinggo akan dilaksanakan selama empat hari dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

No	Materi	Waktu	Keterangan
1	Check In	08.15 - 08.30	Hari Pertama (Para Ustadzah)
	Pembukaan (Do'a) dan Sambutan	08.30 - 09.50	
	Materi : Pembelajaran Daring dengan pendekatan <i>Drive Thru</i>	09.50 - 11.10	
	Penutup/Do'a	11.10 - 11.30	
2	Check In	08.15 - 09.00	Hari Kedua
	Pembukaan dan Sambutan	09.00 - 10.30	

	Sosialisasi Pembelajaran Daring dengan pendekatan <i>Drive Thru</i> kepada seluruh wali peserta didik	10.30 - 11.30	(Wali Peserta didik)
	Penutup/Do'a	11.30 - 12.00	
3	Simulasi	08.30 - 10.00	Hari Ketiga
4	Evaluasi dan RTL	08.30 - 10.00	Hari Keempat

Sumber : Data Primer, diolah 2020

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan 5 tahap, yaitu (1) Pendampingan pembelajaran dimulai dengan pembukaan dan Do'a dengan tujuan menumbuhkan pada Ustadzah untuk melakukan kebaikan harus melibatkan tuhan (2) Penjelasan Materi Pembelajaran daring dengan pendekatan *Drive Thru*, dalam hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pendekatan pembelajaran *Drive Thru* kepada para Ustadzah (3) Sosialisasi Pembelajaran daring menggunakan pendekatan *Drive Thru* kepada semua wali peserta didik, salah satu tujuannya adalah agar wali peserta didik paham apa yang dimaksud dengan pembelajaran daring menggunakan pendekatan *Drive Thru* (4) Simulasi Pembelajaran daring menggunakan pendekatan *Drive Thru*, hal ini bertujuan untuk praktik langsung pembelajaran daring menggunakan pendekatan *Drive Thru* kepada wali peserta didik (5) Evaluasi Pembelajaran daring menggunakan pendekatan *Drive Thru*, dalam hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pendampingan pembelajaran daring menggunakan pendekatan *Drive Thru*.

Teknik pengumpulan data secara ujian tes, non tes dan kuesioner. (Prastowoh, 2011). Secara tes untuk mengetahui perkembangan para Ustadzah, dan secara non tes dengan wawancara dan lembar observasi untuk mengetahui motivasi Ustadzah dan Wali Peserta didik, dan kuesioner untuk mengukur kepuasan Ustadzah dan Wali Peserta didik pada program pendampingan ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini merupakan pengabdian pendampingan pembelajaran daring yang menggunakan *pendekatan Drive Thru* kepada Ustadzah melalui kegiatan pembelajaran di TK Al-Quran Plus Darussalam Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, disini ditetapkan zona hijau oleh pemerintah sehingga penulis berani melakukan pengabdian di tempat ini. Kegiatan ini sangat memberikan manfaat, wawasan dan ilmu pengetahuan bagi Ustadzah dan Wali Peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menggunakan 5 tahap, yaitu : (1) Religius, setaiap kegiatan dimulai dengan berdoa bertujuan menumbuhkan pada Ustadzah dan wali peserta didik untuk segala sesuatu harus melibatkan tuhanNya (2) Penjelasan Materi, kegiatan pendampingan pembelajaran daring yang penulis terapkan adalah pendekatan pembelajaran daring dengan pendekatan *Drive Thru*. Salah satu tujuan penulis menerapkan pendekatan ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada para ustadzah dan wali peserta didik TK Al-Quran Plus Darussalam Kraksaan dalam mengelola proses pembelajaran (3) Sosialisasi, salah satu tujuannya adalah agar wali peserta didik paham apa yang dimaksud dengan pembelajaran daring menggunakan pendekatan *Drive Thru* (4) Simulasi bertujuan untuk melaksanakan percobaan dengan memakai model dari satu system nyata (5) Evaluasi bertujuan untuk menentukan nilai suatu hal atau objek yang berdasarkan acuan - acuan yang sudah ditentukan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, kesimpulan dari pengabdian ini adalah sebagai berikut : Pertama, Kegiatan ini, sangat memberikan manfaat bagi wali peserta didik dan para Ustadzah dan masyarakat sekitar belajar dalam jaringan selama masa pandemik Covid 19 dengan tetap memperhatikan Prokes. Kedua, hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam belajar sudah dapat diatasi. Ketiga, Wali peserta didik dalam mengajar anak-anak meraka di rumah terbantu dengan mendapatkan pendampingan belajar dari Ustadzah selama masa pandemik Covid 19.

Keempat, para Ustadzah lebih mudah dalam melaksanakan belajar dalam jaringan dengan menggunakan metode *Drive Thru* yang bertujuan untuk mengefektifkan dan memaksimalkan dari tujuan pembelajaran disekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Komary, Nor. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk. Kesehatan Kota Tangerang. Jurnal Pujangga Vol. 1, No. 2
- Zafira, Nabila Hilmiy, Yenn Ertikah, dan Chairiyton. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Dalam Jaringan Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen Vol. 4 No. 1, 2020 ISSN: 2614-2147. Hal : 37-45
- Handayani S, Hasanah HN, Yoshina S. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid 19. ABDIPRAJA 1:107
- Prastowoh, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruuzz Media.
- Putry H, Mauly LH, Uswatun DA. (2020). Analisis Proses pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. J. basicedu 4:861-872
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. Jurnal Al-Ikhlash. ISSN : 2461-0992Vol. 2 No. 2
- Samsul, Pahmi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. Jurnal BELAINDIKA. Vol. 02 No. 01 Halaman: 32-40
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- WHO. (2020). WHO COVID-2019 Situational Report 20 May 2020
[https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situationreports/20200520-covid-19-sitrep121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6_2,8\(1\),3-8](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situationreports/20200520-covid-19-sitrep121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6_2,8(1),3-8)
- Zumaroh, A.Khasanah. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever

Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang